

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
PERTEMUAN KE 10**

Sekolah	: SMPN 1 BOJONGGENTENG
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: Pengaruh Perubahan Ruang terhadap Kehidupan Ekonomi Konvensi lahan Pertanian ke Lahan Industri dan Permukiman
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (60 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan singkatan AFTA.
2. Menjelaskan yang dimaksud dengan AFTA
3. Menjelaskan pengertian konversi lahan
4. Menguraikan alasan pemilik perusahaan mendirikan industry di pinggir pinggir kota
5. Menyebutkan masalah masalah yang akan timbul akibat konversi lahan pertanian menjadi industry
6. Menyebutkan dampak negative dari konversi lahan pertanian menjadi permukiman

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-10 (1 x 60 menit)	Waktu
<p align="center">Pra Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat • Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani,dipantau orangtua atau wali siswa. <p align="center">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa • Guru mengajak seluruh siswa berdoa. • Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai 	15 menit
<p align="center">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: https://www.youtube.com/watch?v=-zV3hMVxXrM&list=PLrP50smhnXMemart-S8cOUsy9NSxz-613&index=13 • Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang: Pengaruh Perubahan Ruang terhadap Kehidupan Ekonomi • Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu • Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti. • Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa 	40 menit
<p align="center">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: Mobilitas Sosial • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru 	5 Menit

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan: Soal Essay sebanyak 6 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (pertanyaan ada di materi pembelajaran terlampir)

Penilaian Keterampilan: Projek tugas tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020
Guru Mapel IPS

Henra Hayani, S.Pd
NIP. 196701151989032005

Nina Gantina Kustian, S.Pd
NIP, 196911281992032008

MATERI IPS KELAS 8 BAB 1

Pengaruh Perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi Pengaruh konversi lahan pertanian menjadi lahan industry dan permukiman

1. Pengaruh Perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi

Negara-negara anggota ASEAN mulai menerapkan AFTA dalam kehidupan internasionalnya.

Apa itu AFTA ?

Asean Free Trade Area (AFTA) adalah bentuk dari kerjasama perdagangan dan ekonomi di wilayah ASEAN yang berupa kesepakatan untuk menciptakan situasi perdagangan yang seimbang dan adil melalui penurunan tariff barang perdagangan dimana tidak ada hambatan tarif (bea masuk 0-5%) maupun hambatan non tarif bagi negara-negara anggota ASEAN.

Jadi singkatnya AFTA itu adalah bentuk kerjasama perdagangan dan ekonomi ASEAN dengan meringankan pajak agar Negara Negara ASEAN mudah melakukan kerja sama dalam bidang tersebut.

Secara ekonomis, pemberlakuan AFTA akan menjadikan kegiatan ekonomi lebih meluas. Produsen beras seperti Thailand dapat dengan mudah mengekspor produknya ke Singapura, Indonesia, dan negara anggota ASEAN lain tanpa dibebani pajak, begitupun sebaliknya. Pilihan konsumsi pun semakin banyak, baik kualitas maupun harganya.

Kegiatan produksi yang dilakukan suatu negara ASEAN akan dapat dengan mudah dipasarkan ke negara lain dalam lingkup ASEAN. . Produk elektronik Singapura dapat lebih mudah diperoleh oleh masyarakat di negara ASEAN.

Kerja sama ASEAN menjadikan proses distribusi menjadi lebih jauh jangkauannya. Barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen sampai ke tangan masyarakat konsumen) melalui distributor. Perkembangan teknologi transportasi dapat mempendek jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk mendistribusikan barang atau jasa sampai ke tangan konsumen. Lautan luas tidak lagi menjadi penghalang untuk mendistribusikan barang dan jasa. Kemudahan distribusi ini sangat menguntungkan pelaku kegiatan ekonomi dan memungkinkan mereka mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Kegiatan distribusi antarnegara dalam bentuk ekspor dan impor yang melibatkan dua negara atau lebih identik dengan pergerakan barang atau jasa antarnegara. Kegiatan ekspor dan impor ini menunjukkan adanya interaksi antarruang negara yang satu dengan negara lainnya. Kegiatan produksi dan distribusi bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Konsumen adalah pengguna barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen dan didistribusikan oleh distributor.

AFTA memungkinkan setiap orang di negara-negara ASEAN untuk dapat mengonsumsi barang-barang produk luar negeri. Kalian diminta melihat produk yang digunakan dalam keseharian, seperti barang elektronik.

Negara manakah yang memproduksi barang itu?

2. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman

Pernahkah kalian mendengar negara Singapura melakukan reklamasi untuk memperluas daratan? Reklamasi adalah alih fungsi lahan pantai menjadi daratan.

Reklamasi tersebut disebut salah satu bentuk alih fungsi lahan yang disebut konversi lahan. Biasanya, mengubah area pertanian menjadi area dengan kegunaan lain, misalnya menjadi permukiman atau industri.

Konversi lahan menjadi fenomena yang sering dijumpai di negara-negara ASEAN.

Jadi konversi itu artinya adalah alih fungsi. Konversi lahan berarti alih fungsi lahan



Konversi lahan pertanian menjadi industry



konversi lahan pertanian menjadi permukiman

Amatilah Gambar Dapatkah kalian membayangkan bagaimana perubahan yang terjadi di daerah di mana lahannya yang dikonversi?

**a. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Industri
artinya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri**

Konversi lahan pertanian menjadi lahan industri banyak terjadi di pinggir kota. Biasanya, pemilik perusahaan mendirikan industri di pinggir kota karena beberapa alasan, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Pembangunan industri lebih memilih lahan yang strategis. Sebagian besar lahan strategis tersebut merupakan lahan pertanian.
 - 2) Harga lahan pertanian relatif lebih murah dibandingkan dengan lahan terbangun.
 - 3) Pembangunan industri memilih akses yang lebih mudah.
 - 4) Industri dibangun dekat dengan bahan baku lahan pertanian menjadi pilihan yang baik.
 - 5) Faktor sosial dan budaya hukum waris. Konversi lahan pertanian menjadi industri mengakibatkan petani "terusir" dari tanah mereka digantikan oleh uang. Awalnya, petani di pedesaan mempunyai tanah, namun kemudian mereka menjadi petani gurem dan tak bertanah. Kondisi ini memengaruhi sistem sosial dan budaya hukum waris yang berorientasi pada nilai uang. Anak-anak petani tidak lagi diwarisi lahan pertanian, tetapi diganti dengan pembagian uang hasil penjualan lahan pertanian.
- Penggunaan lahan dalam pembangunan industri memerlukan perhatian beberapa negara industri. Pasalnya, tidak semua industri yang akan atau sudah dibangun berada di lahan yang tepat dan tidak menempati lahan produktif seperti lahan pertanian.

Berbagai masalah akan timbul akibat konversi lahan dari lahan pertanian menjadi industri, antara lain:

- 1) Lahan pertanian berkurang, yang membuat produktivitas pangan dari pertanian menurun.
- 2) Lahan pertanian sekitar industri berpotensi terkena imbas pencemaran akibat limbah atau polusi dari industri baik tanah, air, maupun udara.
- 3) Konversi lahan itu menular, yang mengancam ketersediaan lahan pertanian.

b. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Permukiman

Permukiman menjadi kebutuhan pokok manusia. Semakin banyak jumlah manusia, area permukiman yang dibutuhkan juga semakin luas. Kondisi ini terjadi juga di negara-negara anggota ASEAN. Konversi lahan pertanian menjadi permukiman marak dilakukan di negara-negara ASEAN. Konversi lahan pertanian menjadi permukiman pasti akan menimbulkan dampak, sama seperti konversi lahan pertanian menjadi lahan industri. Biasanya, selalu berdampak negatif apabila dilihat dari sisi fungsi lahan pertanian itu sendiri.

Adapun dampak negatifnya itu adalah sebagai berikut.

- 1) Luas lahan pertanian semakin berkurang sehingga produktivitas pangan semakin kecil.
- 2) Petani dan buruh tani kehilangan mata pencahariannya.
- 3) Hilangnya lahan ruang terbuka hijau (RTH).
- 4) Berkurangnya lahan resapan air.

Konversi lahan identik dengan perubahan kondisi ruang. Konversi lahan tidak dapat dicegah karena kebutuhan manusia akan ruang tidak dapat dihindari. Mencegah konversi lahan bisa jadi menghambat pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, konversi lahan pertanian harus tetap terjadi. Meskipun demikian, kita harus mengawasi konversi lahan yang terjadi, jangan sampai mengganggu keseimbangan alam, ekosistem, dan kelangsungan hidup sebagian warga negara.

Itulah materi yang dapat ibu sampaikan kita masuk pada sesi evaluasi

1. Singkatan dari apa AFTA ?
2. Apa yang dimaksud dengan AFTA?
3. Apa artinya konversi lahan ?
4. Mengapa pemilik perusahaan mendirikan industri di pinggir pinggir kota beri alasannya!
5. Sebutkan masalah masalah yang akan timbul akibat konversi lahan pertanian menjadi industry!
6. Sebutkan dampak negative dari konversi lahan pertanian menjadi permukiman!